

# STRATEGY OF BAKOHUMAS IN SOCIALIZATION OF DEVELOPMENT POLICY IN PATI RESIDENCE

(Study of Qualitative Description for Strategy The Bakohumas of Pati Local Government in Socialization of Development Policy on Coordination Operation Bakohumas about Plan of Development Ring Road Pati South 2005)

## ABSTRAKSI

Pada rencana pembangunan Jalan Lingkar Pati Selatan Tahun 2005 peran Bakohumas sangatlah penting dan memegang posisi strategis dalam mensosialisasikan rencana tersebut. Terlebih pada era reformasi dimana masyarakat semakin kritis dan terbuka dalam menyampaikan aspirasinya. Sosialisasi ini sangat penting dalam ikut mensukseskan rencana tersebut khususnya dalam menggalang dukungan publik dan berbagai pihak terkait di Kabupaten Pati untuk ikut berpartisipasi aktif mensukseskan pembangunan Jalan Lingkar Pati Selatan Tahun 2005. Mengingat bahwa pembangunan infrastruktur ini akan sangat berdampak luas pada kemajuan dan perkembangan wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya khususnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Pati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan Bakohumas Pemda Pati dalam mensosialisasikan rencana pembangunan Jalan Lingkar Pati Selatan Tahun 2005 dan hambatan-hambatan yang dihadapinya dalam menjalankan tugas dan perannya tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Bakohumas Pemda Pati menerapkan strategi penggunaan metode sambung rasa dalam mensosialisasikan rencana pembangunan Jalan Lingkar Pati Selatan Tahun 2005. Hal ini didasarkan kenyataan bahwa sebagian besar masyarakat Pati yang terkena proyek pembangunan tersebut tinggal di pedesaan sehingga metode ini dianggap paling tepat dan sesuai dengan kultur yang ada di obyek/sasaran sosialisasi. Diharapkan melalui penerapan metode ini akan memudahkan masyarakat dalam memahami dan mengerti tentang rencana tersebut, yang pada akhirnya akan tumbuh partisipasi aktif mereka dalam mensukseskan pelaksanaan rencana pembangunan Jalan Lingkar Pati Selatan Tahun 2005. Pada tahap pelaksanaan sosialisasi, Bakohumas Pemda Pati tidak menemui hambatan yang cukup berarti, terlebih setelah tercapainya kesepakatan harga ganti rugi tanah warga yang terkena proyek yaitu sebesar Rp 300.000/m<sup>2</sup> yang sudah sesuai dengan harga pasar.

**Key word : Sosialisasi**